

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Ekonomi Politik Internasional
Kode MK : 25432430
Kredit : 2 SKS
Semester : IV
Program Studi : S-1 HUBUNGAN INTERNASIONAL


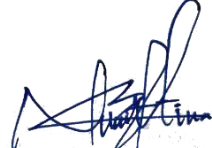
**PROGRAM STUDI S-1 HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS PEMERINTAHAN DAN SEKTOR PUBLIK
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
2025**



UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
FAKULTAS PEMERINTAHAN DAN SEKTOR PUBLIK
PROGRAM STUDI S-I HUBUNGAN INTERNASIONAL

**Kode
Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Studi Kawasan Asia Tenggara	25432430	MK WAJIB	T=2	P=0	4	Oktober 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	 Dr. Ayu Anastasya Rachman		 Sitti Nurtina, S.Pd., M.H.I			
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL1	Mendemonstrasikan teori, ruang lingkup, dan aktor dalam menganalisis isu-isu hubungan internasional (C3)				
	CPL2	Menganalisis peluang dan tantangan kolaborasi dengan pemangku kepentingan lokal, nasional, dan internasional. (C4)				
	CPL3	Membandingkan teori, konsep, dan aktor diplomasi yang adaptif terhadap keragaman budaya dan sosial. (C5)				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK1	Memahami substansi secara akademis mengenai hubungan internasional di Asia Tenggara				
	CPMK2	Memahami teori-teori yang digunakan dalam menjelaskan isu-isu yang ada di kawasan Asia Tenggara				
	CPMK3	Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisa dinamika isu-isu kontemporer dalam hubungan internasional di Asia Tenggara.				
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						

	Sub-CPMK1	Menganalisis karakteristik geografis dan historis Asia Tenggara													
	Sub-CPMK2	Menganalisis dampak kolonialisme dan dekolonisasi terhadap pembentukan negara dan sistem politik di Asia Tenggara.													
	Sub-CPMK3	Menganalisis variasi sistem politik dan rezim pemerintahan negara-negara Asia Tenggara													
	Sub-CPMK4	Menganalisis dinamika ekonomi politik Asia Tenggara, termasuk pembangunan, ketimpangan, dan integrasi ekonomi regional.													
	Sub-CPMK5	Mengevaluasi pembentukan dan perkembangan ASEAN													
	Sub-CPMK6	Menganalisis peran dan efektivitas ASEAN dalam isu keamanan regional Asia Tenggara.													
	Sub-CPMK7	Menganalisis isu demokrasi, HAM, dan tata kelola pemerintahan di Asia Tenggara.													
	Sub-CPMK8	Menganalisis pengaruh aktor eksternal (Amerika Serikat, Tiongkok, Jepang, Uni Eropa) terhadap dinamika kawasan Asia Tenggara.													
	Sub-CPMK9	Mengevaluasi posisi strategis Asia Tenggara dalam tatanan Indo-Pasifik dan politik global kontemporer.													
	Sub-CPMK10	Menganalisis isu keamanan non-tradisional di Asia Tenggara, termasuk terorisme, keamanan maritim, dan kejahatan lintas negara.													
	Sub-CPMK11	Menganalisis dinamika ekonomi regional dan globalisasi di Asia Tenggara.													
	Sub-CPMK12	Mengevaluasi tantangan dan peluang integrasi regional Asia Tenggara-BRICS													
	Sub-CPMK13	Mensintesis dinamika politik, ekonomi, dan hubungan internasional Asia Tenggara													
	Sub-CPMK14	Menyusun analisis kritis berbasis studi kasus mengenai isu strategis kawasan Asia Tenggara dalam konteks global.													
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK															
CPMK \ Sub-CPMK	Sub-CPMK K 1	Sub-CPMK K 2	Sub-CPMK K 3	Sub-CPMK K 4	Sub-CPMK K 5	Sub-CPMK K 6	Sub-CPMK K 7	Sub-CPMK K 8	Sub-CPMK K 9	Sub-CPMK K 10	Sub-CPMK K 11	Sub-CPMK K 12	Sub-CPMK K 13	Sub-CPMK K 14	
CPMK-1	✓	✓	✓	✓											
CPMK-2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓							
CPMK-3					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
CPMK-4													✓	✓	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Studi Kawasan Asia Tenggara mengkaji dinamika politik, ekonomi, dan hubungan internasional di kawasan Asia Tenggara melalui pendekatan studi kawasan dan hubungan internasional. Mata kuliah ini menekankan analisis terhadap faktor historis, geografis, kolonialisme, pembentukan negara, variasi sistem politik dan ekonomi, serta peran institusi regional seperti ASEAN. Mahasiswa diarahkan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis isu-isu strategis Kawasan, termasuk keamanan regional, demokrasi dan hak asasi manusia, pengaruh aktor eksternal, serta posisi Asia Tenggara dalam tatanan Indo-Pasifik dan sistem internasional kontemporer, melalui studi kasus dan analisis kritis.														

Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik geografis dan historis Asia Tenggara (<i>Sub-CPMK 1</i>) 2. Kolonialisme dan dekolonisasi di Asia Tenggara (<i>Sub-CPMK 2</i>) 3. Variasi sistem politik dan rezim pemerintahan di Asia Tenggara (<i>Sub-CPMK 3</i>) 4. Dinamika ekonomi politik Asia Tenggara (<i>Sub-CPMK 4</i>) 5. Pembentukan, perkembangan, dan peran ASEAN (<i>Sub-CPMK 5</i>) 6. Peran dan efektivitas ASEAN dalam isu keamanan regional Asia Tenggara. (<i>Sub-CPMK 6</i>) 7. Isu demokrasi, hak asasi manusia, dan tata kelola pemerintahan di Asia Tenggara. (<i>Sub-CPMK 7</i>) 8. Pengaruh aktor eksternal (Amerika Serikat, Tiongkok, Jepang, Uni Eropa) (<i>Sub-CPMK 8</i>) 9. Posisi strategis Asia Tenggara dalam tatanan Indo-Pasifik dan politik global kontemporer. (<i>Sub-CPMK 9</i>) 10. Isu keamanan non-tradisional di Asia Tenggara, termasuk terorisme, keamanan maritim, dan kejahatan lintas negara. (<i>Sub-CPMK 10</i>) 11. Dinamika ekonomi regional dan globalisasi di Asia Tenggara (<i>Sub-CPMK 11</i>) 12. Tantangan dan peluang integrasi regional Asia Tenggara (<i>Sub-CPMK 12</i>) 13. Sintesis dinamika politik, ekonomi, dan hubungan internasional Asia Tenggara (<i>Sub-CPMK 13</i>) 14. Analisis kritis berbasis studi kasus mengenai isu strategis Asia Tenggara dalam konteks regional dan global. (<i>Sub-CPMK 14</i>) 		
Pustaka	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20%; background-color: #e0e0e0;">Utama:</td> <td></td> </tr> </table> <ol style="list-style-type: none"> 1. Acharya, A. (2012). <i>The making of Southeast Asia: International relations of a region</i>. Cornell University Press. https://www.cornellpress.cornell.edu/book/9780801451038/the-making-of-southeast-asia/ 2. Acharya, A. (2014). <i>Constructing a security community in Southeast Asia</i> (2nd ed.). Routledge. https://www.routledge.com/Constructing-a-Security-Community-in-Southeast-Asia/Acharya/p/book/9780415711616 3. ASEAN. (2019). <i>ASEAN outlook on the Indo-Pacific</i>. ASEAN Secretariat. https://asean.org/asean-outlook-on-the-indo-pacific/ 4. Beeson, M. (2014). <i>Southeast Asia in world politics</i>. Palgrave Macmillan. https://doi.org/10.1007/978-1-137-40406-9 5. Beeson, M. (Ed.). (2019). <i>The political economy of Southeast Asia: Politics and uneven development</i> (4th ed.). Palgrave Macmillan. https://doi.org/10.1007/978-1-137-51246-7 6. Emmers, R. (2017). <i>ASEAN and the security of Southeast Asia</i>. Routledge. https://www.routledge.com/ASEAN-and-the-Security-of-Southeast-Asia/Emmers/p/book/9781138840506 7. Narine, S. (2002). <i>Explaining ASEAN: Regionalism in Southeast Asia</i>. Lynne Rienner Publishers. https://www.rienner.com/title/Explaining-ASEAN-Regionalism-in-Southeast-Asia 8. Weatherbee, D. E. (2014). <i>International relations of Southeast Asia</i> (3rd ed.). Rowman & Littlefield. https://rowman.com/ISBN/9781442226681/International-Relations-of-Southeast-Asia-Third-Edition 	Utama:	
Utama:			

	<p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rachman, A. A. (2023). <i>Mengapa negara Arab dan ASEAN lamban merespons konflik Israel–Hamis. The Conversation.</i> https://theconversation.com/mengapa-negara-arab-dan-asean-lamban-merespons-konflik-israel-hamas-213078 2. Rachman, A. A. (2023). <i>Indonesia tunda gabung BRICS: keputusan tepat tapi aliansi ini tetap penting bagi ASEAN. The Conversation.</i> https://theconversation.com/indonesia-tunda-gabung-brics-keputusan-tepat-tapi-aliansi-ini-tetap-penting-bagi-asean-212257
<p>Dosen Pengampu</p>	<p>Dr. Ayu Anastasya Rachman, MA</p>
<p>Modalitas dan Matakuliah prasyarat</p>	<p>Modalitas Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tatap Muka (TM) Ceramah interaktif, diskusi analitis, dan pembahasan studi kasus kawasan Asia Tenggara. 2. Pembelajaran Berbasis Studi Kasus Analisis kasus kebijakan regional ASEAN, keamanan kawasan, demokrasi, dan hubungan Asia Tenggara dengan aktor global. 3. Penugasan Terstruktur (PT) Penulisan esai analitis, policy brief singkat, analisis perbandingan negara/isu kawasan, dan studi kasus. 4. Belajar Mandiri (BM) Membaca pustaka utama dan pendukung, menelaah dokumen resmi ASEAN, serta mempersiapkan diskusi kelas. 5. Pembelajaran Daring (Online) Diskusi asinkron melalui LMS, pengumpulan tugas, kuis daring, dan refleksi analitis isu kontemporer kawasan. <p>Metode Pembelajaran <i>Case-Based Learning, Collaborative Learning, Problem-Based Learning, Discovery Learning.</i></p> <p>Mata Kuliah Prasyarat Pengantar Hubungan Internasional.</p>

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menganalisis karakteristik geografis dan historis Asia Tenggara serta pengaruhnya terhadap pembentukan kawasan.	Mahasiswa mampu menganalisis keterkaitan faktor geografis– historis dengan dinamika kawasan.	<p>Kriteria Penilaian Ketepatan analisis dan kejelasan argumentasi</p> <p>Teknik Penilaian Refleksi analitis tertulis</p>	<p>Tatap Muka (100 menit): Penjelasan kondisi geografis, letak strategis, dan sejarah awal Asia Tenggara.</p> <p>Penugasan Terstruktur (120 menit): Mahasiswa menganalisis keterkaitan geografis dan sejarah terhadap pembentukan kawasan Asia Tenggara.</p> <p>Belajar Mandiri (120 menit): Mahasiswa mempelajari literatur sejarah dan geopolitik</p>		Acharya (2012)	5%

				Asia Tenggara.			
2	Menganalisis dampak kolonialisme dan dekolonisasi terhadap pembentukan negara di Asia Tenggara.	Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh kolonialisme terhadap sistem politik negara kawasan.	Kriteria Penilaian Kedalaman analisis historis Teknik Penilaian Resume analitis	Tatap Muka (100 menit): Pembahasan kolonialisme, proses dekolonisasi, dan pembentukan negara-bangsa. Penugasan Terstruktur (120 menit): Mahasiswa menganalisis dampak kolonialisme terhadap struktur politik negara Asia Tenggara. Belajar Mandiri (120 menit): Mahasiswa membaca		Weatherbee (2014)	5%

				literatur sejarah kolonial Asia Tenggara.			
3	Menganalisis variasi sistem politik dan rezim pemerintahan Asia Tenggara.	Mahasiswa mampu membandingkan variasi rezim politik negara kawasan.	Kriteria Penilaian Ketepatan perbandingan Teknik Penilaian Analisis perbandingan	Tatap Muka (100 menit): Penjelasan sistem politik dan tipe rezim di negara-negara Asia Tenggara. Penugasan Terstruktur (120 menit): Mahasiswa membandingkan sistem politik beberapa negara Asia Tenggara. Belajar Mandiri (120 menit): Mahasiswa mempelajari bacaan sistem politik		Beeson (2014)	5%

				kawasan.			
4	Menganalisis dinamika ekonomi	Mahasiswa mampu	Kriteria Penilaian Ketajaman analisis	<p>Tatap Muka (100 menit): Diskusi hubungan ekonomi dan politik dalam pembangunan kawasan Asia Tenggara.</p> <p>Penugasan Terstruktur (120 menit): Mahasiswa menganalisis dinamika ekonomi politik suatu negara Asia Tenggara.</p> <p>Belajar Mandiri (120 menit): Mahasiswa membaca literatur ekonomi politik</p>		Beeson (Ed.) (2019)	5%

				kawasan.			
--	--	--	--	----------	--	--	--

	politik Asia Tenggara.	menganalisis pembangunan dan ketimpangan kawasan.	ekonomi politik Teknik Penilaian Esai analitis singkat				
5	Mengevaluasi pembentukan dan peran ASEAN sebagai institusi regional.	Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas ASEAN.	Kriteria Penilaian Ketepatan evaluasi institusional Teknik Penilaian Analisis kasus	Tatap Muka (100 menit): Pembahasan sejarah, prinsip, dan peran ASEAN. Penugasan Terstruktur (120 menit): Mahasiswa mengevaluasi efektivitas ASEAN dalam kerja sama regional. Belajar Mandiri (120 menit): Mahasiswa mempelajari dokumen dan piagam ASEAN.		Narine (2002)	10%
6	Menganalisis peran ASEAN dalam isu keamanan regional.	Mahasiswa mampu menganalisis peran ASEAN di bidang keamanan.	Kriteria Penilaian Ketajaman analisis keamanan Teknik Penilaian Esai analitis	Tatap Muka (100 menit): Penjelasan peran ASEAN		Acharya (2014)	5%

				<p>dalam keamanan kawasan (ARF, APSC).</p> <p>Penugasan Terstruktur (120 menit): Mahasiswa menganalisis kasus keamanan regional Asia Tenggara.</p> <p>Belajar Mandiri (120 menit): Mahasiswa mempelajari literatur keamanan regional.</p>			
7	Menganalisis isu demokrasi, HAM, dan tata kelola di Asia Tenggara.	Mahasiswa mampu menganalisis tantangan demokrasi dan HAM kawasan.	<p>Kriteria Penilaian Kedalaman analisis isu normatif</p> <p>Teknik Penilaian Analisis kasus</p>	<p>Tatap Muka (100 menit): Diskusi isu demokrasi dan HAM di Asia Tenggara.</p> <p>Penugasan Terstruktur (120 menit): Mahasiswa menganalisis isu HAM di</p>		Emmers (2017)	10%

				salah satu negara Asia Tenggara. Belajar Mandiri (120 menit): Mahasiswa membaca laporan HAM regional.			
8	Ujian Tengah Semester						
9	Menganalisis pengaruh aktor eksternal terhadap Asia Tenggara.	Mahasiswa mampu menganalisis peran aktor eksternal.	Kriteria Penilaian Ketepatan analisis aktor Teknik Penilaian Analisis perbandingan	Tatap Muka (100 menit): Pembahasan pengaruh negara besar dan aktor global di Asia Tenggara. Penugasan Terstruktur (120 menit): Mahasiswa menganalisis pengaruh aktor eksternal tertentu. Belajar Mandiri (120 menit): Mahasiswa mempelajari bacaan hubungan Asia		Beeson (2014)	5%

				Tenggara-aktor global.			
--	--	--	--	---------------------------	--	--	--

10	Mengevaluasi posisi Asia Tenggara dalam tatanan Indo-Pasifik.	Mengevaluasi posisi Asia Tenggara dalam tatanan Indo-Pasifik.	Kriteria Penilaian Kejelasan evaluasi strategis Teknik Penilaian Esai evaluatif	Tatap Muka (100 menit): Penjelasan konsep Indo-Pasifik dan posisi Asia Tenggara. Penugasan Terstruktur (120 menit): Mahasiswa mengevaluasi kebijakan Indo-Pasifik ASEAN. Belajar Mandiri (120 menit): Mahasiswa mempelajari ASEAN Outlook on the Indo-Pacific.		ASEAN (2019)	5%
11	Menganalisis isu keamanan non-tradisional Asia Tenggara.	Mahasiswa mampu menganalisis isu keamanan non-tradisional.	Kriteria Penilaian Ketajaman analisis isu Teknik Penilaian Analisis kasus	Tatap Muka (100 menit): Pembahasan isu keamanan non-tradisional (terorisme, migrasi, bencana).		Emmers (2017)	5%

				<p>Penugasan Terstruktur (120 menit): Mahasiswa menganalisis salah satu isu keamanan non-tradisional.</p> <p>Belajar Mandiri (120 menit): Mahasiswa mempelajari literatur keamanan non-tradisional.</p>			
12	Menganalisis dinamika ekonomi regional dan globalisasi.	Mahasiswa mampu menganalisis integrasi ekonomi kawasan.	Mahasiswa mampu menganalisis integrasi ekonomi kawasan.	<p>Tatap Muka (100 menit): Diskusi globalisasi dan dampaknya terhadap ekonomi Asia Tenggara.</p> <p>Penugasan Terstruktur (120 menit): Mahasiswa menganalisis integrasi ekonomi regional.</p>		Beeson (Ed.) (2019)	10%

				<p>Belajar Mandiri (120 menit): Mahasiswa membaca bacaan ekonomi regional.</p>			
13	Mengevaluasi tantangan dan peluang integrasi regional Asia Tenggara.	Mahasiswa mampu mengevaluasi masa depan integrasi ASEAN.	<p>Kriteria Penilaian Ketepatan evaluasi kebijakan</p> <p>Teknik Penilaian Esai evaluatif</p>	<p>Tatap Muka (100 menit): Pembahasan integrasi ASEAN dan hambatan regional.</p> <p>Penugasan Terstruktur (120 menit): Mahasiswa mengevaluasi tantangan integrasi ASEAN.</p> <p>Belajar Mandiri (120 menit): Mahasiswa mempelajari literatur integrasi kawasan.</p>		Acharya (2012)	5%

14	Mensintesis dinamika kawasan Asia Tenggara.	Mahasiswa mampu menyusun sintesis analisis kawasan.	Kriteria Penilaian Koherensi sintesis Teknik Penilaian Esai sintesis	Tatap Muka (100 menit): Sintesis dinamika politik, ekonomi, dan keamanan Asia Tenggara. Penugasan Terstruktur (120 menit): Mahasiswa menyusun sintesis tertulis dinamika kawasan. Belajar Mandiri (120 menit): Mahasiswa mempelajari ulang seluruh materi kawasan.		Rachman (2023)	5%
----	---	---	---	--	--	----------------	----

15	Menyusun analisis kritis berbasis studi kasus Asia Tenggara.	Mahasiswa mampu menyusun analisis kritis komprehensif.	Kriteria Penilaian Kualitas argumentasi dan integrasi konsep Teknik Penilaian Studi kasus akhir	Tatap Muka (100 menit): Pembahasan metodologi studi kasus kawasan. Penugasan Terstruktur (120 menit): Mahasiswa menyusun analisis kritis studi kasus Asia Tenggara. Belajar Mandiri (120 menit): Mahasiswa menyiapkan bahan untuk UAS.		Seluruh pustaka utama & pendukung	5%
16	Ujian Akhir Semester						

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau

diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RUBRIK PENILAIAN FORMATIF DAN SUMATIF

Program Studi S-1 Hubungan Internasional Universitas Bina Mandiri Gorontalo

1. Rubrik Penilaian Formatif

a. Partisipasi Kelas (Diskusi, Tanya Jawab, Kehadiran)

Skor	Kriteria
4	Hadir \geq 90%, sangat aktif bertanya/menjawab, berkontribusi signifikan dalam diskusi
3	Hadir \geq 80%, aktif dalam beberapa diskusi, kontribusi cukup baik
2	Hadir \geq 70%, partisipasi terbatas, kontribusi minimal
1	Hadir $<$ 70%, jarang berpartisipasi, kontribusi sangat rendah

b. Tugas Individu

Skor	Kriteria
4	Tugas lengkap, analisis mendalam, sistematis, referensi relevan, tepat waktu
3	Tugas baik, analisis cukup, ada kekurangan kecil, tepat waktu
2	Tugas kurang lengkap, analisis dangkal, beberapa keterlambatan
1	Tugas sangat kurang, tidak sesuai instruksi, terlambat/tidak dikumpulkan

c. Tugas Kelompok / Presentasi

Skor	Kriteria
4	Kerjasama sangat baik, materi lengkap, presentasi menarik, penguasaan materi sangat baik
3	Kerjasama baik, materi cukup lengkap, presentasi cukup jelas
2	Kerjasama kurang, materi terbatas, presentasi kurang menarik
1	Tidak ada kerjasama, materi tidak sesuai, presentasi buruk

d. Kuis / Tes Singkat

Skor	Kriteria
4	Nilai 80–100, menunjukkan pemahaman sangat baik
3	Nilai 70–79, pemahaman cukup
2	Nilai 60–69, pemahaman terbatas
1	Nilai $<$ 60, pemahaman sangat rendah

2. Rubrik Penilaian Sumatif

a. Ujian Tengah Semester (UTS) & Ujian Akhir Semester (UAS)

Skor	Kriteria
4	Jawaban lengkap, analisis kritis, argumentasi logis, sangat sesuai dengan teori/praktik
3	Jawaban baik, analisis cukup, sebagian besar sesuai teori/praktik
2	Jawaban kurang lengkap, analisis terbatas, ada kesalahan konsep
1	Jawaban sangat kurang, tidak sesuai teori/praktik

b. Proyek Akhir / Portofolio

Skor	Kriteria
4	Dokumen sangat lengkap, inovatif, realistis, berbasis data, aplikatif pada konteks pemerintahan daerah
3	Dokumen cukup lengkap, cukup inovatif, sebagian berbasis data, aplikatif terbatas
2	Dokumen kurang lengkap, minim inovasi, lemah dalam penggunaan data
1	Dokumen tidak lengkap, tidak inovatif, tidak berbasis data, tidak aplikatif

3. Konversi Skor ke Nilai

Konversi skor akhir mata kuliah ke nilai akhir mata kuliah

Taraf Penguasaan	Huruf	Angka Mutu
85 – 100	A	4,00
80 – 85	A-	3,75
75 – 79	B+	3,50
70 – 74	B	3,00
65 – 69	B-	2,75
60 – 64	C+	2,50
55 – 59	C	2,00
40 – 54	D	1,00
0 – 39	E	0